

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan topik yang selalu menarik untuk dibahas dan dikaji pada setiap kegiatan atau aktivitasnya, karena mahasiswa sering disebut sebagai calon intelektual atau cendekiawan muda yang merupakan suatu lapisan elit ditengah masyarakat yang sering kali syarat berbagai predikat. Mereka sering dijuluki sebagai "*agent of change*", "*agent of modernation*" dan juga kadang kala dinamai dengan "*agent of development*". Sebagai cendekiawan muda bahwa mahasiswa adalah orang yang kelihatannya tidak puas menerima kenyataan sebagaimana adanya, mereka mempertanyakan kebenaran yang berlaku suatu saat dalam hubungannya dengan kebenaran yang lebih tinggi dan lebih luas.

Ketika memilih jurusan bagi mahasiswa baru adalah sejak mereka berada pada semester satu, pada saat itu mahasiswa dihadapkan problema baru dalam memilih jurusan dan mereka memikirkan masa depannya. Ada kalanya mereka mengalami kebingungan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan dirinya akan tetapi mereka benar-benar ingin menentukan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya dari segala bidang yang ia miliki. Sebagian mahasiswa mengungkapkan perasaan tentang minat mereka yang lemah. Kemungkinan disebabkan sebagian dari mereka memilih jurusan sebagai pelarian atau alternatif saja karena menemui jalan buntu untuk memasuki

fakultas/jurusan pilihan utamanya, mungkin bisa jadi karena keinginan orangtua atau ikut-ikutan teman saja.

Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Karena adanya minat, maka seseorang akan senang pada bidang yang diminatinya. Begitu juga seorang mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru dia akan serius dalam pembelajaran di jurusan tersebut.

Selanjutnya dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan ilmu yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Untuk menjadi guru juga dibutuhkan minat yang tinggi, karena dengan minat yang tinggi akan menciptakan kegigihan, keuletan, dan kesabaran dalam mencapai tujuan.

Sesuai dengan tujuan umum dari Fakultas Agama Islam adalah membentuk sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian islami, profesional, cakap, percaya diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhoi Allah SWT. Jelas bagi kita bahwa diharapkan setiap mahasiswa lulusan dari PAI menjadi guru (pendidik) yang profesional serta berwawasan dan berkepribadian islami. Untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidangnya, tentunya diperlukan minat

terhadap bidang yang dimaksud. Sehingga mahasiswa yang berminat terhadap jurusan yang diambil akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Sedangkan untuk melihat kualitas prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jika mahasiswa berminat dalam mengambil jurusan untuk menjadi guru, maka akan mendapat prestasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila minat mahasiswa menjadi guru rendah maka mahasiswa tersebut cenderung malas-malasan atau tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasinya akan rendah. Oleh karena itu untuk mengetahui minat menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa merupakan suatu hal yang sangat penting, dalam hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, terutama prestasi belajarnya.

Pada kenyataannya ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru yang rendah dan memiliki prestasi yang rendah juga. Hal ini diduga menjadi penyebab belum optimalnya prestasi belajar serta bervariasinya prestasi belajar mahasiswa. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang minat menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tergugah untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam. Mengingat guru merupakan suatu profesi yang mulia dan tidak dapat dikatakan ringan tanggung jawabnya namun belum mendapatkan penghargaan sebagaimana mestinya, terutama di negara kita ini. Hal ini juga melatarbelakangi serta mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa Jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah ada pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok-pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa prodi Pendidikan agama Islam mengenai minat menjadi guru dan implikasinya terhadap prestasi belajar.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan informasi tentang minat menjadi guru bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi agar dalam penjurusan mahasiswa dalam memilih program studi, hendaknya disesuaikan dengan minat mahasiswa.
- 3) Sebagai bahan pendorong bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrument penelitian, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Fakultas agama Islam, meliputi: sejarah singkat Fakultas Agama Islam, visi, misi, dan tujuan pendidikan, kepemimpinan dosen FAI dan analisis data pembahasan mengenai Pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2012-2013

Bab V membahas tentang penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.